

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.⁵² Jenis penelitian kualitatif adalah menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka/frekuensi peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti mengawali dengan penjajagan yang mendalam menuju sesuatu yang lebih terarah ke arah topik dan pengumpulan data serta analisa data. Peneliti akan memperhatikan, mengamati fakta, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa yang terjadi, kemudian dituangkan dalam bentuk

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif da R&D*(Bandung:Alfabeta,2010),2

⁵³Nurul Zuriah, *Pengantar Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara,2007),94

tulisan. Harapannya dengan pendekatan ini dapat diketahui bagaimana implementasi /penerapan program *boardinng school* terhadap proses pembentukan karakter siswa di SDI Miftahul Huda Keringan Nganjuk, kemudian setelah itu peneliti berusaha membandingkan antara apa yang telah dicapai melalui sistem tersebut dengan tujuan yang diharapkan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁴ Pertimbangan tertentu yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Objek dalam penelitian ini yaitu program *Boarding School* dalam pembentukan karakter di SDI Miftahul Huda Keringan Nganjuk. Sedangkan subjek penelitian ini antara lain: kepala SDI Miftahul Huda Keringan Nganjuk, pengasuh dan guru pembimbing di pondok pesantren SDI Miftahul Huda Keringan Nganjuk.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Secara Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 131

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak langsung sebagai instrumen. Peneliti bertindak secara langsung untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Oleh karena itu kehadiran peneliti saat berada di lapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di SDI Miftakhul Huda di jalan Barito IV no 8 Keringan Mangundikaran Nganjuk. Tempatnya sangat strategis karena berada di pusat kota Nganjuk dan berdekatan dengan GOR Bungkarso. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena SDI Miftahul Huda Keringan nganjuk diusia pendiriannya yang masih baru dapat menarik animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SDI Miftakhul Huda Keringan Nganjuk. SDI Miftakhul Huda Keringan Nganjuk juga merupakan satu-satunya sekolahan yang menerapkan sistem boarding school di Nganjuk. Selain peminatnya banyak, siswa-siswi SDI Miftakhul Huda Keringan Nganjuk juga menciptakan banyak prestasi kejuaraan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembentukan karakter melalui boarding school di tingkat SD.⁵⁵

⁵⁵ Observasi, SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk, 13-15 November 2019

E. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan, memahami, serta memilih sumber data mengakibatkan data yang diperoleh meleset dari apa yang di harapkan.⁵⁶

Sumber data. Sumber data sendiri terbagi menjadi 2, yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang di himpun secara langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data primer peneliti adalah pada pembentukan karakter siswa melalui program *Boarding School*. Peranerannya serta faktor pendukung dan penghambat program Boarding School di SDI Miftahul huda Keringan Nganjuk. Data di peroleh dari bagaimana pelaksanaan yang didalamnya menghimpun informasi kegiatan dan metode penarannya. Kemudian dari pelaksanaan program tersebut peneliti melihat bagaimana penanaman pembiasaan yang baik dan proses pembentukan karakter pada siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, seperti struktur organisasi, laporan-laporan, jurnal literatur, serta buku-buku .yang terkait dan berhubungan dengan tema penelitian yang telah

⁵⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129

tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang didapat peneliti ketika di lapangan

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu pekerjaan penelitian yang tidak bisa untuk dihindari ketika melakukan kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti dengan subjek penelitian berlaku untuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi⁵⁷. Adapun teknik untuk mengumpulkan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi.⁵⁸

1. Observasi

Observasi ialah suatu cara untuk melakukan pengamatan secara langsung akan kegiatan yang sedang berlangsung. Secara umum observasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan suatu cara pengamatan peneliti dengan terlibat langsung dalam kegiatan subjek yang diteliti. Suharsimi Arikunto menyatakan sebagai berikut:

⁵⁷ M.Djunaidi Chong & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 163

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308-309

“dalam pelaksanaannya, observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: a) Observasi non sistematis, b) Observasi sistematis dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai pengamatan.”⁵⁹

Berdasarkan dua cara observasi tersebut, peneliti memilih observasi non sistematis untuk memudahkan peneliti melaksanakan penelitian.

Penerapan metode observasi ini untuk mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengamati tentang keadaan fisik SDI Miftahul Huda Keringan Nganjuk.
- b. Menganalisis sistem pembelajaran *boarding school* dalam upaya meningkatkan nilai-nilai karakter siswa yang berakhlakul kharimah di SDI Miftahul Huda Keringan Nganjuk.
- c. Mengamati kegiatan harian, mingguan dan metode yang diterapkan ustadz/ustadzah.
- d. Fasilitas saran-prasarana di sekolah
- e. Tanggapan para siswa dalam menjalankan kegiatan tersebut dan tanggapan wali murid.

Instrumen tersebut dapat dilakukan dengan cara menganalisis dengan cara terlibat langsung dalam berbagai kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga penelitian ini valid adanya tanpa rekayasa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..195

percakapan atau tanya jawab.⁶⁰ Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara tersebut ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta mengenai pendapat serta ide-idenya.⁶¹

Informan yang akan peneliti wawancara adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Koordinator Pondok
- c. Waka Kesiswaan dan devisi bidang pengajaran
- d. Guru SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk
- e. Ustadz/Ustadzah Pondok
- f. Siswa SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk
- g. Orang Tua Siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan mencari dokumen atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan pembuktian suatu kejadian.⁶²

Metode ini akan menjadi penunjang bagi peneliti untuk mempelajari apa yang tertulis, yang dapat dilihat dari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, yang dalam penelitian ini akan mengambil data tentang:

⁶⁰Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 318

⁶²Ibid, 149.

- a. Struktur Organisasi Kepengurusan Program *Boarding School* di SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk
- b. Jadwal kegiatan siswa
- c. Keadaan Sumber Daya Manusia (Ustadz/Ustadzah, pengurus, pegawai)
- d. Keadaan sarana dan prasarana di SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk

G. Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka langkah berikutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan data. Menurut Bogdan dan Biglen teknik analisis data adalah proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai penemuan hasil penelitian. Dalam analisis ada beberapa petunjuk yang harus dilakukan yaitu meneliti catatan dilapangan, memberikan kode pada beberapa judul pembicara, menyusun secara tipologi, dan membaca kepustakaan yang berkaitan dengan masalah.

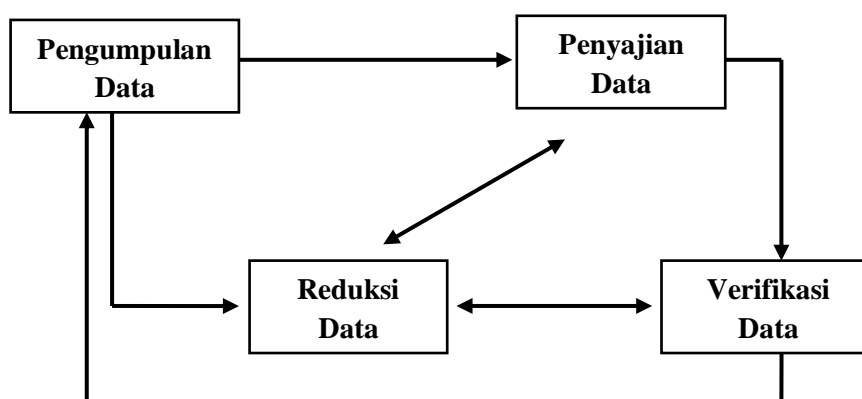
Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman.⁶³ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai

⁶³ Milles & Huberman, *Qualitative Data Analysis* (California: Beverly Hills, 1984), 12

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

Komponen-komponen alur analisis data model interaktif tersebut dijelaskan sebagai berikut:⁶⁴

Gambar 3.1
Komponen-komponen alur analisis data



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, yang terdiri dari data utama dan data pendukung.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan menguasai data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat ditangani. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghapus yang tidak perlu.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2009), 226

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian. Peneliti menggunakan penyajian data pengelolaan boarding school dalam pembentukan karakter siswa dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapat.

4. Verifikasi data

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru ditemukan kemudian maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap kredibel.

H. Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Adapun triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁵ Dalam penelitian ini Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data

⁶⁵ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 115

dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang lain. Untuk menguji kedibilitasnya, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada Kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, koodinator boarding school, dan ustadz/Ustadzah. Dengan demikian data yang diperoleh selanjutnya di deskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama ataupun yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data yang diperoleh. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) ke sumber data tersebut.⁶⁶

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini secara umum terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan atau tahap pra lapangan ini menjadi tahapan pertama yang berupa penyusunan proposal penelitian untuk diajukan kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kediri. Lebih rincinya sebagai berikut:

- a. Pemilihan Fokus Penelitian Dan Objek Penelitian
- b. Pengurusan Perizinan Penelitian Kepada Administrasi Fakultas
- c. Menjajaki Dan Menilai Lapangan Kajian Penelitian.
- d. Menyiapkan Instrumen Untuk Pengumpulan Data

⁶⁶ *Ibid.*,117

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Lebih rincinya tahap ini sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data di SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk
- b. Identifikasi data yang telah terkumpul serta pengklarifikasiannya

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti menyusun data pengelolaan *boarding school* yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di IAIN Kediri, lebih rincinya sebagai berikut:

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisis data sesuai dengan fokus pembahasan peneliti
- c. Analisis hasil penelitian pengelolaan *boarding school*